

PENINGKATAN FUNGSI JALUR TROTOAR PADA KAWASAN PENDIDIKAN UNTUK MEMFASILITASI KEBUTUHAN SARANA PEJALAN KAKI

Norman Kartaatmadja¹⁾, Zenal Mutaqin²⁾ Djaenudin Hadiyana³⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Sipil UNIS Tangerang

²⁾ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Indo Global Mandiri Palembang

³⁾ Program Studi Teknik Sipil Universitas Indo Global Mandiri Palembang,

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan. Kota Tangerang Kode Pos 15118

Email : norman@unis.ac.id¹⁾ zenal.mutaqin@uigm.ac.id²⁾

ABSTRACT

The need for pedestrian facilities in the area of Jalan Balayudha Palembang Muhammadiyah School is very important to be facilitated, considering the intensity of the number of pedestrian is dominated by some students from various levels, including the surrounding community to work by utilizing the road as a means of pedestrian. The current condition of pedestrian facilities is not technically adequate, besides that the shoulder of the road is used for selling and parking vehicles. To improve service, safety and comfort for pedestrians in the Muhammadiyah School area in order to improve the function of the sidewalk as a pedestrian facility. Therefore, it is necessary to conduct research where the community is expected to assess the condition of the pedestrian path. That the impact of the assessment can be used as a basis for planning in the provision of adequate pedestrian facilities. The purpose of the study was to determine the level of influence of respondents as road users on the condition of pedestrian facilities and to facilities the need for pedestrian facilities through pedestrian planning. This research method uses a quantitative approach by developing data from the field through interviews and questionnaires. The analysis process uses regression which aims to measure the effect of the independent variable on the dependent variable. Based on the results of the analysis, it shows that the factor of physical quality, feasibility, security, comfort, regulations and environmental knowledge have a very strong role to facilitate the need for pedestrian facilities through the pedestrian development plan at the Muhammadiyah Balayuda School Palembang with an influence level of 0.92 percent (92%).

Keywords: *Functional Improvement, Needs, Pedestrian Facilities, Participatory, Regression*

ABSTRAK

Kebutuhan sarana pejalan kaki di di Kawasan Jalan Balayuda Sekolah Muhammadiyah Palembang sangat penting untuk difasilitasi, mengingat Intensitas jumlah pejalan kaki didominasi oleh sebagian para pelajar dari berbagai tingkatan, termasuk masyarakat sekitarnya untuk menuju tempat kerja atau kegiatan lain yang memanfaatkan badan jalan sebagai sarana pejalan kaki. Kondisi sarana pejalan kaki saat ini belum memadai secara teknis selain itu sebagian bahu jalan digunakan sebagai tempat berjualan dan lahan parkir. Untuk meningkatkan pelayanan, keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki pada kawasan pendidikan Sekolah Muhammadiyah guna meningkatkan fungsi jalur pedestrian sebagai sarana pejalan kaki, perlu dilakukan studi penelitian dimana partisipasi masyarakat sangat diharapkan melalui penilaian terhadap kondisi jalur pejalan kaki, sehingga pengaruh penilaian ini dapat dijadikan dasar perencanaan penyediaan sarana pejalan kaki yang layak.

Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengaruh responden sebagai pengguna jalan terhadap penilaian kondisi sarana pejalan kaki untuk memfasilitasi kebutuhan sarana pejalan kaki melalui rencana pembangunan trotoar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengembangkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan kuesioner. Adapun proses analisis menggunakan regresi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden dimana faktor Kualitas fisik dan kelayakan, Keamanan dan Kenyamanan, Peraturan, Pengetahuan Lingkungan memiliki peranan yang sangat kuat untuk memfasilitasi kebutuhan sarana pejalan kaki melalui rencana pembangunan pedestrian di Kawasan Sekolah Muhammadiyah Jalan Balayudha Palembang dengan tingkat pengaruh sebesar 0,92 atau 92 persen.

Kata kunci: *Peningkatan Fungsi, kebutuhan, Sarana Pejalan Kaki, Partisipatif, Regresi.*

1. Pendahuluan

Berjalan kaki merupakan kegiatan pergerakan yang paling sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap orang, selain bermanfaat menjaga kualitas lingkungan juga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental (Southworth et al., 2005) Disisi lain jalan kaki merupakan satu-satunya sarana transportasi yang berkelanjutan, seperti halnya di negara-negara maju salah satunya di kota-kota Italia seperti Roma telah menjadi pelopor dalam menciptakan lingkungan budaya pejalan kaki (Budiharjo & Sudanti Hardjohubojo, 2012).

Jalur pedestrian merupakan ruang kegiatan pejalan kaki melakukan berbagai aktivitas serta untuk memberikan pelayanan pada para pejalan kaki sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan (Iswanto, 2006).

Ketersediaan jalur pejalan kaki merupakan kebutuhan fasilitas yang sangat penting bagi para penggunanya, terutama yang tidak menggunakan moda transportasi seperti kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Penyediaan fasilitas pejalan kaki berupa pedestrian atau trotoar bukan saja dilihat dari segi persyaratan teknis, melainkan kebutuhan masyarakat berdasarkan hak dan banyaknya jumlah pejalan kaki untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu ketersediaan sarana pejalan kaki seharusnya terpenuhi sesuai dengan kondisi dan karakteristik lokasi jalur pejalan kaki.

Pedestrian lebih dikenal masyarakat pada umumnya dengan sebutan trotoar yang merupakan jalur pejalan kaki yang sejajar dengan sumbu jalan dan lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan untuk menjamin keselamatan pejalan kaki (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan, 2014)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2003, jalur pejalan kaki merupakan ruang koridor sisi jalan yang secara khusus digunakan untuk area pejalan kaki dan dirancang berdasarkan kebutuhan orang untuk bergerak aman, nyaman dan tanpa hambatan.

Sarana pedestrian pada jalur pejalan kaki dianggap penting apabila ada tempat-tempat sepanjang jalan memiliki arus jumlah pejalan kaki yang cukup tinggi. Berdasarkan Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga, tahun 1995 dimana tingkat kepadatan pejalan kaki dengan jumlah kecelakaan harus dapat digunakan sebagai faktor dasar dalam pemilihan fasilitas pejalan kaki yang memadai.

Seperti yang terjadi di Kawasan Pendidikan Sekolah Muhammadiyah di jalan Basuki Rahmat yang menghubungkan dengan Jalan Jenderal Sudirman tepatnya di jalan balayudha. Pada tahun 2011 intensitas jumlah pejalan kaki di kawasan balayuda ini didominasi oleh para pelajar dari berbagai tingkatan seperti terlihat pada gambar di bawah ini



Sumber: Dokumentasi, 2011

Gambar.1 Kondisi Pejalan Kaki di Kawasan Sekolah Muhammadiyah Jalan Balayudha Palembang Sebelum Pandemi

Pada tahun 2021 terjadi perubahan secara fisik dari drainase terbuka menjadi drainase tertutup yang dapat difungsikan sebagai sarana pejalan kaki. Namun kondisi sekarang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh sebagian kendaraan sering menempati badan drainase tertutup seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini



Sumber: Dokumentasi, 2021.

Keterangan Foto ini diambil pada saat masa pandemik

Gambar.2 Kondisi Pedestrian/Trotoar di Kawasan Sekolah Muhammadiyah Jalan Balayudha Palembang

Selain itu kondisi kualitas sarana jalur pejalan kaki di lokasi lain yang saling menghubungkan dirasakan belum sesuai teknis disisi lain jalur pejalan kaki saat ini digunakan sebagai tempat berjualan dan lahan parkir. Seperti terlihat pada gambar 3 dibawah ini



Sumber: Dokumentasi, 2021.

Gambar.3 Kondisi Trotoar di Sekolah Muhammadiyah Jalan Balayudha Palembang

Meningkatkan pelayanan, keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki pada kawasan pendidikan Sekolah Muhammadiyah guna meningkatkan fungsi jalur trotoar sebagai sarana pejalan kaki. Hal ini perlu dilakukan studi penelitian sebagai dasar perencanaan dimana partisipasi masyarakat sebagai bagian dari pengambilan keputusan untuk memberikan penilaian terhadap kondisi jalur pejalan kaki, baik secara teknis maupun penilaian lainnya yang ada di lokasi penelitian, sehingga pengaruh penilaian ini dapat dijadikan dasar perencanaan penyediaan sarana pejalan kaki berupa pedestrian atau lebih dikenal dengan trotoar

A. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengaruh responden sebagai pengguna jalan di lingkungan sekolah Muhammadiyah yang berada di kawasan Balayuda Palembang terhadap kondisi sarana pejalan kaki dan sebagai dasar penilaian untuk memfasilitasi kebutuhan sarana pejalan kaki melalui rencana pembangunan pedestrian

B. Sasaran

Sasaran yang ini dicapai untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi eksisting sarana pejalan kaki melalui penilaian responden terhadap kondisi kualitas fisik, keamanan dan kenyamanan dalam berjalan kaki, mengetahui peraturan yang ada serta pengetahuan responden terhadap keterkaitan kesehatan lingkungan dengan kegiatan bejalan kaki.

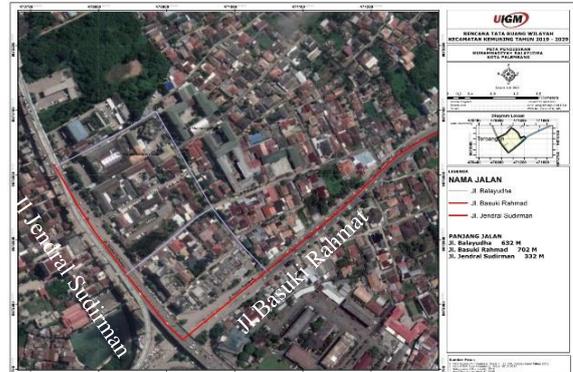
C. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah [1] sebagai alat pengambilan keputusan melalui partisipatif masyarakat [2] Sebagai dasar rencana pembangunan trotoar untuk memfasilitasi kebutuhan sarana pejalan kaki di lingkungan sekolah dengan menggunakan alat analisis statistik.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di kawasan Sekolah Muhammadiyah yang berada di Jalan Balayuda yang

menghubungkan antara Jalan Jenderal Sudirman dengan Jalan Basuki Rahmat. Lokasi penelitian ini sebelum terjadinya pandemik covid sangat ramai oleh pejalan kaki, para pedagang dan kendaraan yang memanfaatkan jalur pejalan sebagai tempat kegiatan berjualan dan lahan parkir. Untuk lebih jelasnya peta lokasi penelitian tersaji pada gambar 4.



Sumber: Hasil olahan 2020

Gambar. 4. Peta Kawasan Sekolah Muhammadiyah Jalan Balayudha Palembang

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dimana faktor penilaian responden menjadi sumber penting untuk direkomendasikan dalam pengambilan keputusan pentingnya peningkatan fungsi trotoar sebagai sarana pejalan kaki di Kawasan Pendidikan Muhammadiyah Balayuda Palembang.

A. Populasi dan Sampel

Menentukan populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh objek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta pada akhirnya akan ditarik kesimpulannya (Riduwan, 2013). Untuk mengantisipasi jumlah populasi yang besar dimana akan berpengaruh terhadap penentuan jumlah sampel yang diinginkan oleh peneliti karena berbagai keterbatasan. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah terbatas yaitu jumlah guru, pegawai yayasan dan sebagian siswa atau pejalan kaki yang sering beraktivitas di lingkungan kawasan ini.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini pada dasarnya mempertimbangkan berbagai hal untuk tujuan tertentu artinya mereka yang benar-benar merasakan atau mengalami kejadian tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam (Sugiyono, 2016) yaitu 30 sampel dengan kriteria responden para guru, atau pegawai dan sebagian pelajar pejalan kaki.

C. Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu mengembangkan data yang diperoleh melalui lapangan melalui wawancara mendalam dengan kuesioner, dan observasi serta dokumentasi (Sugiyono, 2016)

Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian data yaitu validitas dan reliabilitas. Selanjutnya proses analisis menggunakan regresi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel bebas dinyatakan dalam (X) terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam (Y) (Danang, 2011). Adapun variabel tersebut sebagai berikut

Y = Penilaian Responden Terhadap Kondisi Sarana Pejalan Kaki di Kawasan Pendidikan Jalan Balayuda

- X1 = Kualitas Fisik
- X2 = Keamanan dan Kenyamanan
- X3 = Peraturan
- X4 = Pengetahuan Lingkungan



Sumber:Peneliti, 2021

Gambar.4 Alur Analisis

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penilaian para pejalan kaki yang diarahkan kepada guru, siswa dan masyarakat sebagai pengguna jalan dengan aktifitas berjalan kaki di sepanjang Jalan Balayuda Kawasan Sekolah Muhammadiyah Kota Palembang terhadap kualitas kondisi jalur pejalan kaki saat ini sebagai berikut :

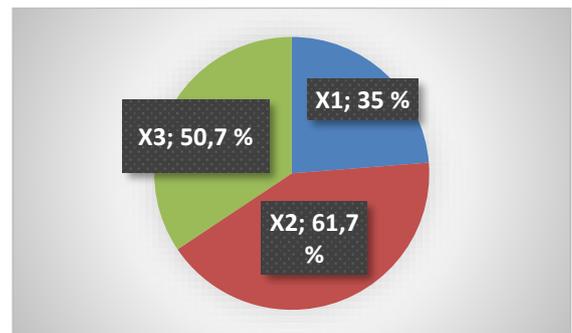
A. Kualitas Fisik dan Kelayakan Sarana Pejalan Kaki

Besarnya penilaian responden sebagai pengguna jalan di lingkungan Sekolah Muhammadiyah Balayuda terhadap rencana pembangunan pedestrian dimana rata-rata penilainya setuju dengan tingkat pengaruh penilaian sebesar 35 persen (X1)

Selanjutnya para pejalan kaki menilai setuju bahwa kondisi jalur pejalan kaki dirasakan belum

layak sebagai sarana pejalan kaki, karena belum tersedia sarana pejalan kaki sampai saat ini, walaupun tersedia hanya sebagian lokasi dengan kondisi rusak. Berdasarkan penilaian responden dengan tingkat pengaruh sebesar 61,7 persen (X2)

Selain itu responden juga menilai tidak setuju dalam melakukan aktifitas di lingkungan sekolah menggunakan badan jalan sebagai sarana pejalan kaki. Berdasarkan penilaian responden dengan tingkat pengaruh sebesar 50,7 persen (X3). Hasil analisis tersaji pada gambar dibawah ini



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar.5. Nilai Pengaruh Terhadap Kualitas Sarana Pejalan Kaki

Besarnya peranan pengaruh 3 variabel Kualitas Fisik dan Kelayakan Sarana Pejalan Kaki dimana penilaian responden kuat dalam menilai kondisi kualitas fisik jalur pejalan kaki dengan tingkat pengaruh sebesar 62,7 persen dan 23,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Penilaian ini tentu dapat menjadi dasar rencana pembangunan trotoar untuk memfasilitasi sarana pejalan kaki di kawasan Sekolah Muhammadiyah jalan Balayuda Kota Palembang. Hasil analisis tersebut diatas tersaji pada gambar 6.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.584	.23562

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Gambar.6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

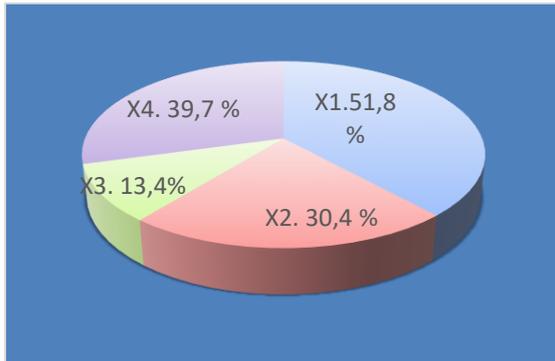
B. Keamanan dan Kenyamanan

Besarnya penilaian responden sebagai pengguna sarana pejalan kaki di kawasan pendidikan Balayuda Palembang sebagian pejalan kaki merasa tidak aman atau was-was ketika sedang berjalan kaki, dikarenakan bercampur dengan kendaraan dan pedagang. Berdasarkan penilaian responden dengan tingkat pengaruh sebesar 51,8 persen (X1).

Sebagian para pejalan kaki menilai kondisi jalan balayuda kawasan sekolah Muhammadiyah merasa

tidak nyaman pada saat melewati para pedagang yang berjualan dengan menempati bahu jalan. Berdasarkan penilaian tingkat pengaruhnya sebesar 30,4 persen (X2)

Sebagian para pejalan kaki pernah mengetahui kejadian kecelakaan di wilayah ini dimana penilaian responden terhadap keamanan dan kenyamanan sebesar 13,4 persen (X3). Selain itu kawasan ini sering terjadi kemacetan. Berdasarkan penilaian dengan tingkat pengaruh responden sebesar 39,7 persen (X4). Hasil analisis tersaji pada gambar 7 dibawah ini



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar.7. Nilai Pengaruh Terhadap Keamanan dan Kenyamanan

Besarnya peranan pengaruh 4 (empat) variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan penilaian para responden dalam menilai keamanan dan kenyamanan saat berjalan kaki dengan pengaruhnya sedang dimana nilai koefisien determinasi sebesar 43,9 persen. Hasil nilai determinasi tersebut diatas tersaji pada gambar 8

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.349	.20470

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Gambar.8. Nilai Diskriminan

C. Peraturan

Penilaian responden terhadap peraturan merupakan informasi yang diketahui baik dari pihak sekolah ataupun sumber lain terkait larangan untuk berjualan di sepanjang bahu jalan yang sering digunakan oleh pejalan kaki. Berdasarkan penilaian responden bahwa para pedagang sebaiknya untuk tidak berjualan di jalur pejalan kaki. Hasil penilaian dengan tingkat pengaruh sebesar 35,6 persen (X1).

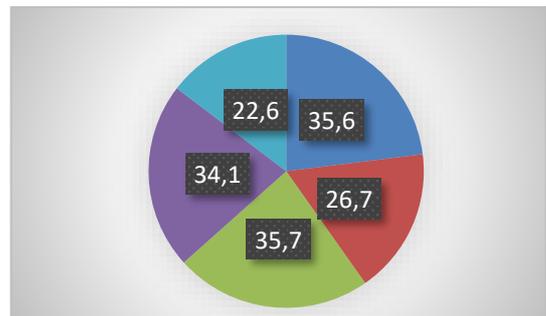
Selain itu responden menilai sebaiknya jalur pejalan kaki tidak dipergunakan sebagai tempat parkir kendaraan. Berdasarkan penilaian pengaruh responden sebesar 26,7 persen (X2).

Selanjutnya terkait peraturan dimana responden tidak mengetahui adanya peraturan larangan

berjualan dan tempat parkir di sepanjang jalan Balayuda hal ini berdasarkan penilaian responden dengan pengaruhnya sebesar 35,7 persen (X3).

Terkait informasi adanya rencana pembangunan pedestrian, dimana responden tidak mengetahui adanya rencana pembangunan tersebut diatas di sepanjang jalur pejalan kaki di jalan balayuda. Berdasarkan penilaian responden dengan tingkat pengaruhnya sebesar 34,1 persen (X4).

Responden juga menilai sebaiknya sepanjang jalur pejalan kaki di jalan Balayuda diberikan sarana yang aman dan nyaman bagi para pengguna jalan. Berdasarkan penilaian responden dengan tingkat pengaruhnya sebesar 35,6 persen. Hasil analisis tersebut diatas tersaji pada gambar 9.



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar.9. Nilai Pengaruh Terhadap Komitmen

Besarnya peranan pengaruh 5 (lima) variabel bebas tersebut diatas terkait perilaku pedagang dan kendaraan yang memanfaatkan jalur pejalan kaki, adanya rencana pembangunan serta larangan atau peraturan. Peranan tersebut diatas ini sangat penting sebagai dasar rencana pembangunan trotoar untuk memfasilitasi sarana pejalan kaki di kawasan Sekolah Muhammadiyah jalan Balayuda Kota Palembang. Dengan nilai pengaruhnya rendah dimana nilai koefisien determinasi sebesar 35 persen. Hasil nilai determinasi tersebut diatas tersaji pada gambar10.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.215	.22480

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

Gambar.10. Nilai Diskriminan

D. Pengetahuan Responden Terhadap Lingkungan

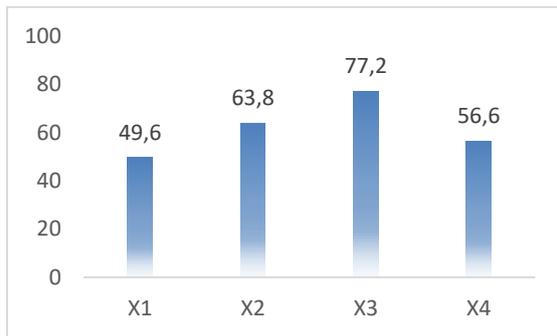
Penilaian responden terhadap pengetahuan hubungan antara kegiatan berjalan kaki dengan lingkungan. Dalam penilaian responden dengan berjalan kaki merupakan sebagai sarana olah raga, terlihat dari pengaruh penilaiannya sebesar 49,6 persen (X1).

Selain itu responden menilai dengan beraktifitas berjalan kaki dapat meningkatkan kualitas udara di

lingkungan sekolah menjadi bersih dan asri. Hal ini terlihat dari penilaian dengan tingkat pengaruhnya sebesar 63,8 persen (X2).

Selanjutnya responden menilai dengan melakukan berjalan kaki dapat menumbuhkan interaksi sosial antar siswa maupun guru dan masyarakat. Hal ini terlihat dari penilaian responden dengan tingkat pengaruhnya sebesar 77,2 persen (X3).

Penilaian lainnya dimana responden menilai dengan dibangunnya trotoar di Kawasan sepanjang jalan balayudha dapat mengurangi tingkat kemacetan. Berdasarkan penilaiannya dengan tingkat pengaruh sebesar 56,6 persen (X4). Hasil analisis ini tersaji pada gambar dibawah ini



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar.11. Nilai Pengaruh Terhadap Komitmen

Besarnya peranan pengaruh 4 (empat) variabel bebas terhadap penilaian pengetahuan responden sebagai pengguna jalan pengaruhnya cukup kuat. Berdasarkan penilaiannya dengan nilai koefisien determinasi sebesar 79,4 Persen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 23,4 persen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.761	.23443

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

E. Analisis Pengujian Besaran Peranan Pengaruh Seluruh Variabel Bebas (Kualitas fisik dan kelayakan, Keamanan dan Kenyamanan, Peraturan, Pengetahuan Terhadap Lingkungan) Terhadap Penilaian Responden sebagai penggunaan jalan.

Besarnya peranan pengaruh responden terhadap variabel bebas meliputi kualitas fisik dan kelayakan, keamanan dan kenyamanan, peraturan, serta pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sangat kuat sebesar 0,92 %. Hasil penilaian ini sebagai dasar penilaian untuk memfasilitasi kebutuhan sarana pejalan kaki

melalui rencana pembangunan trotoar. Hasil analisis tersaji pada gambar 12

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960	.922	.909	.29357

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar.12. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi tersebut diatas mendekati angka 1, artinya apabila nilai determinasi mendekati angka satu, maka keempat variabel bebas dapat memberi peranan yang sangat kuat terhadap adanya rencana pembangunan pedestrian untuk memfasilitasi sarana pejalan kaki di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah jalan Balayuda Palembang. sebagaimana terlihat pada tabel pedoman interpretasi determinasi menurut Sugiyono (2011:231) di bawah berikut ini

Tabel 1. Pedoman Bobot Penilaian Interpretasi Determinasi

Interval koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
<u>0,60 – 0,799</u>	<u>Kuat</u>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2011

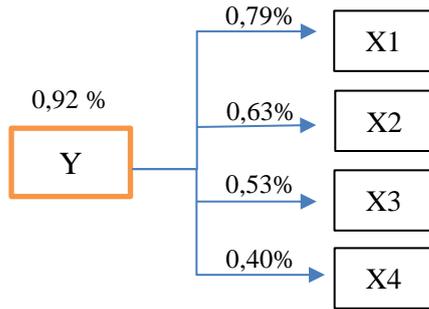
dapun nilai pengaruh 4 (empat) faktor secara individu yang dapat mempengaruhi responden terhadap rencana pembangunan trotoar di kawasan Sekolah Muhammadiyah Jalan Balayudha dimana:

Faktor Kualitas fisik dan kelayakan sarana pejalan kaki berdasarkan nilai bobot besaran pengaruh responden sebesar 0,79 persen.

Faktor Keamanan dan kenyamanan saat perjalanan kaki berdasarkan nilai bobot besaran pengaruh responden sebesar 0,63 persen.

Faktor Peraturan terhadap larangan bagi orang yang melakukan kegiatan berjalan atau sarana parkir dengan memanfaatkan jalur pejalan kaki di kawasan sekolah ini dimana berdasarkan nilai bobot besaran pengaruh responden sebesar 0,53 persen.

Faktor Pengetahuan masyarakat terhadap keterkaitan kegiatan berjalan kaki dengan kesehatan lingkungan dimana berdasarkan nilai bobot pengaruh responden sebesar 0,40 persen.



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar.13. Nilai Determinasi

- | | |
|----|--|
| Y | Tingkat Pengaruh Responden Sebagai Dasar Penilaian Untuk Memfasilitasi Kebutuhan Sarana Pejalan Kaki Terhadap Rencana Pembangunan Pedestrian |
| X1 | Kualitas fisik dan kelayakan sarana pejalan kaki |
| X2 | Keamanan dan Kenyamanan |
| X3 | Peraturan Terhadap Larangan |
| X4 | Pengetahuan masyarakat terhadap keterkaitan kegiatan berjalan kaki dengan kesehatan lingkungan |

5. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penilaian dari 30 responden yang terdiri dari Guru, Pelajar dan Masyarakat khususnya wali murid yang sering berjalan kaki di lokasi sekolah. Selanjutnya dilakukan proses analisis dan telah diuji kelayakannya baik secara individu variabel bebas maupun secara bersama-sama, maka hasilnya faktor (Kualitas fisik dan kelayakan, Keamanan dan Kenyamanan, Peraturan, Pengetahuan Lingkungan) mempunyai peranan yang sangat kuat terhadap penilaiannya untuk memfasilitasi kebutuhan sarana pejalan kaki melalui rencana pembangunan trotoar di Kawasan Sekolah Muhammadiyah tepatnya di Jalan Balyudha Palembang dengan tingkat pengaruh sebesar 0,92 atau 92 persen.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi di kawasan Sekolah Muhammadiyah Palembang terutama disepanjang jalan Balayuda disarankan

1. Untuk menempatkan para pedagang di tempat yang aman dan nyaman
2. Adanya pengawasan kendaraan terhadap penggunaan jalur pejalan kaki yang digunakan sebagai lahan parkir
3. Pihak sekolah atau yayasan untuk selalu mensosialisasikan kepada para pedagang dan pengguna kendaraan terhadap pentingnya keselamatan, keamanan dan kenyamanan para pengguna jalan serta menciptakan keindahan di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Budiharjo, E., & Sudanti Hardjohuboyo. (2012). *Wawasan Lingkungan dalam Pembangunan Perkotaan*. PT.Alumni.
- Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Cetakan 1).
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. *Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, (2014).
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Southworth, M., Berkeley, U. C., & Southworth, M. (2005). *Designing the Walkable City Designing the Walkable City*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.